



Pengaruh Manajemen Personalia Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Hudzaifah¹,

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

Email: ifahudza88@gmail.com

Abstract: *The Effect of Teacher Personnel Management on Improving Student Learning Outcomes is a scientific article that aims to find out about the effect of teacher personnel management on improving student learning outcomes. The method used in this research is SLR (Systematic Literature Review). The results show that teacher personnel management is very influential in improving student learning outcomes. The research identified several key factors in personnel management, such as teacher recruitment, training and professional development, which contribute to improving teaching quality. It also found that managerial support and a positive working environment can improve teacher motivation and performance, which in turn has a positive impact on student learning outcomes. Thus, recommendations for the development of teacher personnel management policies in schools are necessary to achieve optimal learning outcomes.*

Keywords: *management, performance, teachers, learning outcomes.*

Abstrak: Pengaruh Manajemen Personalia Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa adalah artikel ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh manajemen personalia guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah SLR (Systematic Literature Review). Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen personalia guru sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor kunci dalam manajemen personalia, seperti rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan profesional guru, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan manajerial dan lingkungan kerja yang positif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, rekomendasi untuk pengembangan kebijakan manajemen personalia guru di sekolah-sekolah sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci: manajemen, kinerja, guru, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Artikel Sekolah sebagai suatu sistem terdiri atas beberapa elemen yang saling terikat serta saling berpengaruh antara satu elemen dengan lainnya hal ini agar tujuan yang dimaksud dapat tercapai (Marpaung, N. N, 2021). Input sekolah meliputi: siswa, tenaga pendidik, keuangan, serta instrumental dan environmental (Putra, E.M dkk, 2018), input inilah yang harus dikembangkan sebaik mungkin dalam proses transformasi, supaya menghasilkan output yaitu siswa yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan baru. Dalam kenyataannya mengembangkan sumber daya tersebut, diperlukan adanya penyelenggaraan sekolah yang baik.

Sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah mengenai standar nasional pendidikan untuk penyelenggaraan sekolah yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 meliputi standar pendidik tenaga kependidikan, standar proses, standar isi, standar

pembiayaan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar kompetensi lulusan, dan standar penilaian (Putra, E.M dkk, 2018). Standarisasi ini bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas sekolah, dengan demikian sekolah bisa lebih leluasa dalam melakukan proses manajemen sekolah yang mengarah pada peningkatan mutu sekolah.

Mewujudkan pendidikan sekolah yang unggul diperlukan komponen pendukung, seperti komponen tenaga pendidik, sarana dan prasarana, kurikulum, kesiswaan, keuangan dan kepemimpinan kepala sekolah (Putra, E.M dkk, 2018). Dari beberapa komponen tersebut personalia yang dimiliki oleh tenaga pendidik atau guru merupakan komponen yang paling penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang akan berdampak pada peningkatan mutu sekolah. Hal ini didukung oleh Resti Aulia dan Uep Tatang Sontani (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa semakin terampil guru dalam mengelola kelas, maka hasil belajar para siswanya akan semakin baik.

Menurut Bloom dalam (Aulia, R : 2018) hasil belajar merupakan perolehan nilai belajar oleh peserta didik yang mencakup tiga pengetahuan, yaitu intelektual, keterampilan, dan sikap. Menurut Mutiaranses (2021) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh yang mengakibatkan perubahan tingkah laku terhadap yang belajar. Dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa dan dapat menjadi tolak ukur kualitas dari proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Guru yang berkualitas akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang guru membekali diri dengan kemampuan dan personalia yang tinggi, salah satu kemampuan yang harus ada pada guru yaitu kemampuan mengajar.

Permasalahan yang sering muncul yaitu kurang efektifnya penerapan personalia guru secara optimal dengan demikian apabila masalah ini terus berlanjut akan menghambat tujuan maka perlu adanya upaya secara bertahap dan berkesinambungan dalam menerapkan personalia yang baik sehingga akan tercipta sistem pendidikan yang berkualitas. Guru sebagai pemegang peran terpenting dalam menciptakan generasi masa depan pendidikan yang bermutu handal, dalam hal ini diperlukan manajemen personalia guru yang baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review (SLR)*. Adapun jenis dari metode ini adalah literatur review kualitatif. Menurut Siswanto (2010) *systematic literature review* adalah suatu metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu, topik tertentu, atau fenomena yang menjadi perhatian. Pendekatan kualitatif dalam *systematic review* digunakan untuk merangkum hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian berasal dari sumber data sekunder, dengan menggunakan 10 populasi artikel yang didapatkan dari *google scholar* untuk mencari artikel-artikel yang sesuai dengan keterkaitan judul penelitian. Pemilihan artikel disesuaikan dengan judul penelitian kemudian dicari kesimpulan

untuk mengetahui pengaruh manajemen personalia guru terhadap hasil belajar. Hasil pencarian terdapat 5 sample yang akan dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus (Susan.E, 2019). Menurut Malayu S.P Hasibuan (2016) manajemen merupakan ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Selain itu manajemen dapat disebut sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai prestasi manajer yang terikat dengan kode etik dan dituntut untuk bekerja secara profesional. Menurut Sulistyaningsih (2021) manajemen merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan dari, oleh dan bagi manusia. Rangkaian kegiatan itu merupakan suatu proses pengelolaan dari suatu rangkaian kegiatan pendidikan yang sifatnya kompleks dan unik yang berbeda dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan kegiatan seseorang dalam mengatur sebuah organisasi, lembaga atau sekolah sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara efektif

Manajemen Pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerjasama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Mulyasa, 2004:19). Menurut Suryosubroto (2004) manajemen pendidikan adalah suatu proses untuk mencapai tujuan pendidikan yang terdiri atas: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan, dan penilaian. Sejalan dengan pendapat Faisal.M (2020) yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan yaitu suatu proses dari dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan penilaian usaha-usaha pendidikan agar bisa mencapai tujuan pendidikan yang sudah di tetapkan sebelumnya. Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan yaitu suatu rangkaian kegiatan yang telah tersusun secara sistematis untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Dalam peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 disebutkan bahwa pendidik atau tenaga kependidikan merupakan faktor yang sangat mendominasi dalam menentukan keberhasilan kegiatan proses belajar di sekolah . Jika proses belajar terlaksana dengan baik dampaknya siswa akan lebih mudah menerima ilmu dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapatkan perhatian sentral, pertama, dan utama. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas (Lailatussaadah,2015). Sebagai guru tentunya memiliki banyak waktu di sekolah, sisanya ada di rumah dan di masyarakat. Dalam penerapannya seorang guru harus memiliki kemampuan meliputi penguasaan materi pelajaran, penguasaan profesional tenaga pendidik dan pendidikan, penguasaan cara-

cara menyesuaikan diri dan memiliki kepribadian yang baik serta menjadi pribadi yang berkembang. Untuk mewujudkan hal-hal tersebut diperlukan manajemen personalia yang baik.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya di sekolah (Sudjana, 2015). Menurut Hamalik (2012) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan hasil belajar itu sendiri. Sedangkan menurut Nurrita (2020) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu nilai atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto (2010: 54) diantaranya faktor internal dan faktor eksternal, faktor eksternal (yang berasal dari luar diri siswa) dan internal (dari dalam diri siswa). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu tiga tahap bagian yaitu faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani), faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, keterampilan dan kesiapan belajar). Dari beberapa faktor tersebut personalia guru merupakan salah satu faktor eksternal yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena guru adalah subjek utama anak saat di sekolah.

Manajemen personalia yaitu manajemen khusus dalam bidang personalia atau kepegawaian. Manajemen personalia merupakan suatu ilmu untuk melaksanakan *planning, accuating, organizing dan controlling* sehingga efektivitas dan efesiensi personalia dapat ditingkatkan (Meilina S, 2020). Untuk mempengaruhi semua kegiatan dapat berjalan sesuai maka sebagai personalia haruslah mengetahui hak dan kewajiban sebagai pekerja dalam suatu instansi, supaya pelaksanaan tugas dapat seimbang dengan mengetahui pembagian tugasnya. Dengan adanya manajemen personalia akan sangat mempengaruhi kualitas pekerjaan tersebut. Jadi dapat dikatakan manajemen personalia guru adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas guru dalam suatu sekolah, kegiatan ini dapat dimulai sejak perekrutan awal. Sekolah dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya melalui kegiatan pelatihan dan berbagai kegiatan lain.

Menurut Sukarna (2011 : 10) dalam menjalankan fungsi manajemen harus mencakup beberapa elemen diantaranya 1) *planning* pada tahap ini bagi seorang guru harus menetapkan tujuan yang sesuai dengan jadwal kegiatan yang harus dilaksanakan, mendorong peningkatan prestasi belajar siswa dan pengembangan serta pengelolaan pendidikan berbasis karakter. Contohnya menyusun perangkat pembelajaran, yang berisi progam tahunan, progam semester, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pemetaan penilaian, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) *Organizing* pada tahap ini seorang guru harus mampu mengorganisasi pekerjaannya. Menganalisis pekerjaan yang harus diselesaikan terlebih dulu, memilih pekerjaan sesuai

dengan jadwal dan memastikan fasilitas pendukung yang dibutuhkan, 3) *Actuating* pada tahap ini mengadakan pengarahan terhadap pekerjaan seorang guru mencontohkan dalam tertib administrasi dan melaksanakan tugas dengan bidang dan kerjanya supaya tujuan tercapai secara maksimal, dan 4) *Controlling* yang bertujuan untuk memastikan program yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan visi, misi, dan program kerja maka dibutuhkan pengawasan, seorang guru harus memberikan evaluasi untuk mengontrol keberhasilan suatu program yang sudah direncanakan, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan antisipasi untuk ke depannya.

Guru merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan selain unsur siswa dan fasilitas lainnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan kesiapan guru dalam mempersiapkan siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional dan mutu kinerjanya. Guru menjadi bagian yang terpenting bagi sekolah dalam mencapai visi dan misi. Pembinaan terhadap guru merupakan salah satu tugas dari kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah. Tolak ukur kemajuan suatu sekolah tidak hanya dapat diukur dari input siswa yang tinggi, namun juga faktor kualitas guru yang memberikan pengajaran kepada siswa. Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen tenaga pendidik dengan prestasi belajar peserta didik hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Netti Natarida Marpaung (2021) nilai signifikan pada uji t secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, bahwa secara parsial hipotesis diterima dengan signifikan kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa personalia guru yang baik akan berdampak pada diri siswa, sesuai dengan penjelasan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantara faktor tersebut yang paling berpengaruh yaitu personalia guru atau kemampuan guru mengelola kelasnya.

Berdasarkan 5 artikel yang dijadikan sample dan telah saya kaji sebagai *literatur review* ini, bahwa manajemen personalia guru memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini telah dibuktikan dengan penelitian sebagaimana tercantum dalam artikel. Dalam penelitiannya M. Rusni E.P, dkk (2018) mengemukakan Tenaga pendidik merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan mempunyai posisi strategis maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan tenaga pendidik baik dalam segi jumlah maupun mutunya. Tenaga pendidik adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Resti Aulia dan Uep Tatang Sontani (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa semakin terampil guru dalam mengelola kelas, maka hasil belajar para siswanya akan semakin baik.

Manajemen personalia guru dapat dilakukan sekolah dengan berbagai kebijakan yang dibuat seperti yang yang dijelaskan dalam artikel penelitian di SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau sekolah melakukan perencanaan sampai pengontrolan yang dilakukan kepala sekolah terhadap personalia gurunya. Kegiatan ini menimbulkan dampak positif baik bagi kemajuan sekolah SDIT Mutiara Cendekia maupun

peningkatan minat belajar siswa yang akan berdampak nantinya pada kemajuan prestasi siswa. Selanjutnya dalam penelitian Afi Parnawi (2019) Manajemen Guru dalam mengelola kelas di SD Al Kautsar Madani, guru kelas sangat berperan dalam merencanakan, mengorganisasikan, dengan cara membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya, membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya, dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan seperti ini yang harus ada dan diterapkan dalam manajemen personalia guru. Pelaksanaan personalia guru dapat dilakukan seperti di MIN Kamal Bangkalan dalam artikel yang ditulis oleh Ali Wafa Mukhtar (2017). Adapun tahapannya yaitu;

Pengembangan Guru

Pengembangan guru melibatkan seluruh elemen guru baik sebagai peserta atau panitia. Pengembangan guru juga dilaksanakan dengan berbagai macam mekanisme, yaitu: a) Melaksanakan sendiri dengan pembicara sendiri; (b) Mengadakan kerjasama dengan lembaga lain; dan (c) pengembangan guru yang dilaksanakan oleh pihak luar.

Lingkungan Kondusif

Pelaksanaan lingkungan yang kondusif dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satunya adalah tetap menjalin komunikasi yang intens baik yang sifatnya rutin formal dan lainnya. Selain itu cara lainnya adalah dengan membagi tugas disetiap kegiatan atau agenda kepada guru-guru lainnya.

Insentif

Bagi personalia yang memperoleh penghargaan perlu diperhatikan hal sebagai berikut: (a) kesempatan untuk melaksanakan fungsi kepemimpinan; (b) kesempatan untuk bertanggung jawab secara lebih besar; dan (c) kesempatan untuk ikut dalam perencanaan kurikulum.

Monitoring dan Evaluasi Personalia

Pelaksanaan monitoring personalia di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yang pertama adalah monitoring langsung dari kepala sekolah dan terkadang juga dilakukan bersama dengan pengawas sekolah. Yang kedua adalah monitoring yang dilaksanakan dengan konsep rapat. Sedangkan untuk tahapan evaluasi yang dilaksanakan melalui dua pendekatan utama yakni formal dimana pelaksanaannya adalah dengan forum rapat resmi yang khusus mengevaluasi setiap tahapan dalam pelaksanaan manajemen personalia Pendekatan evaluasi yang kedua yakni pendekatan informal. Pendekatan ini adalah dengan memanggil individu-individu terkait jika dalam proses manajemen personalia terdapat konflik horisontal.

Laporan Personalia

Pelaporan kaitannya dengan pelaksanaan manajemen personalia adalah dengan tiga cara yakni laporan harian, laporan bulanan dan laporan tahunan. Selain ketiga cara di atas pelaporan yang dilakukan adalah dengan menyusun laporan setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Perencanaan Kedisiplinan

Perencanaan kedisiplinan didasari oleh kebutuhan dengan melihat situasi yang ada. Sehingga harapannya program kedisiplinan nantinya tetap sesuai dengan kebutuhan yang berkembang di sekolah tersebut. Di dalam melaksanakan perencanaan program kedisiplinan kepala sekolah selaku pimpinan juga melibatkan guru dan para wakil kepala dalam rangka menyusun aturan main terkait pelaksanaan kedisiplinan di sekolah tersebut.

Pelaksanaan Kedisiplinan

Pelaksanaan kedisiplinan guru terdapat tiga hal pokok yang menjadi aturan main dalam rangka mengawal kedisiplinan guru. Ketiga hal tersebut yang pertama adalah Tata Tertib Guru, bagian yang pertama ini lebih khusus memang mengatur semua tentang guru. Yang kedua adalah perihal kode etik guru, kode etik ini juga dikhususkan bagi para guru. yang ketiga adalah aturan main yang berkaitan dengan kebudayaan yang di konsep dengan kegiatan pembiasaan yang ada.

Selanjutnya dalam artikel yang ditulis oleh Firyal Hasna, dkk (2021) terdapat beberapa upaya meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di TK Negeri Taliwang yaitu; a) Mengikut-sertakan pendidik yang berkompeten dalam pelatihan dan workshop sebab ilmu yang diperoleh akan disampaikan kembali kepada rekan pendidik di TK Negeri 3 Taliwang (b) Diskusi, untuk memecahkan persoalan mengenai pembelajaran yang ditemui saat proses belajar mengajar (c) Lomba, guna meningkatkan kreatifitas pendidik (d) Pemberian motivasi (e) Penghargaan dalam bentuk pujian pada pendidik yang memiliki kinerja maksimal (f) Pembentukan kelompok kerja guru (KKG), dalam kelompok ini guru diberikan kesempatan untuk bertukar ide tentang pembelajaran yang menarik dan belajar mengenai dunia anak dibimbing oleh rekan yang berkualifikasi (g) Melakukan supervisi terhadap perkembangan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan.

Tabel 1. 10 Populasi Sumber Literatur Review

No	Penulis, tahun	Judul Artikel	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Ali Wafa Mukhtar, 2017	Manajemen Personalia dalam	Untuk mengevaluasi manajemen personalia	Penelitian Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa manajemen personalia yang berkaitan dengan pengembangan guru, lingkungan

		Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MIN Kamal Bangkalan dan kedisiplinan guru		yang kondusif, insentif dan merit system di MIN Kamal Bangkalan sudah dilaksanakan dengan baik, hanya perlu perbaikan dalam proses perencanaan hingga monitoring dalam program insentif dan merit system. Pelaksanaan kedisiplinan guru juga sudah dilaksanakan dengan baik. Upaya untuk meningkatkan kapasitas guru memang harus dilaksanakan dengan manajemen personalia yang baik yang nantinya akan menghasilkan kedisiplinan guru yang baik.	
2.	M. Rusni Eka Putra, dkk, 2018	Manajemen Tenaga Pendidik SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau	Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, control dan evaluasi tenaga pendidik	Penelitian Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, perencanaan tenaga pendidik dilakukan dengan baik seperti ratio guru dan siswa sangatlah relevan dalam proses belajar dan mengajar. Dalam penelitian ini, diperoleh beberapa pernyataan yaitu: 1), perencanaan tenaga pendidik SD IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau berjalan dengan baik yakni merekrut tenaga pendidik dengan menyeleksi administrasi berkas lamaran pekerjaan dan tes kemampuan baca al-Qur'an serta tes micro teaching, 2) pelaksanaan tenaga pendidik melalui pembinaan dari yayasan dua kali sebulan, pelatihan kurikulum 2013 dan seminar pengembangan mutu guru, 3) kepala sekolah mengontrol tenaga pendidik dengan cara berkeliling ke ruang belajar selama proses pembelajaran berlangsung, memeriksa absensi tenaga pendidik melalui finger print, dan jurnal pembelajaran di dalam kelas, 4) kepala sekolah menggunakan angket, kemudian disebarkan kepada siswa sehingga masukkan-masukkan mengenai tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya dapat diketahui dan dilakukan pembinaan oleh kepala sekolah.
3.	Netti Natarida Marpaung, 2021	Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Harapan Indonesia Kota Bekasi	Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen staf pengajar terhadap prestasi belajar.	kuantitatif	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid di SD Harapan Indonesia di Kota Bekasi. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar murid.
4.	Afi Parnawi, 2019	Pengetahuan Manajemen Guru	Penelitian ini berupaya mengungkapkan Peran	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian peran guru dalam mengatur manajemen siswa dengan selalu memberi motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik, dan memberikan nasehat. Siswa yang

- | | | | | | |
|----|---|---|---|---|--|
| | Dalam Mengelola Kelas Di Sdit Al Kautsar Madani | Guru dalam Pelaksanaan dan peran dalam mengatasi kendala-kendala manajemen kelas SDIT Al Kautsar Madani Kota Batam. | | berbuat tidak baik guru memberi teguran, sehingga perilaku siswa yang tidak baik tersebut tidak berkelanjutan, guru kelas di SDIT Al Kautsar Madani Kota Batam sangat berperan dalam merencanakan, mengorganisasikan dll, dengan cara guru membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya, membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya, dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar. | |
| 5. | Reka Rahayu, Ratnawati Susanto, 2018 | Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV | Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan guru dan keterampilan manajemen kelas terhadap perilaku belajar siswa kelas IV. | Penelitian kuantitatif | Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan pengujian hipotesis, maka variabel kepemimpinan guru dan manajemen kelas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar. |
| 6. | Nurlindah, Khalifah Mustami, Musdaliyah, 2020 | Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas realisasi manajemen dan pendidikan personel serta mencari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan oleh manajemen pendidikan dan pendidikan personalia. | Penelitian kualitatif deskriptif | Pelaksanaan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Al-Mansur Biangloe Kabupaten Bantaeng ialah aktivitas yang dilakukan mulai dari tenaga kependidikan masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti, prosesnya dimulai dengan perencanaan pengadaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui rekrutmen dan seleksi, pengangkatan dan penempatan, induksi, pemberian kompensasi, pengawasan dan penilaian, sampai pada pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat proses yang belum maksimal seperti proses pengangkatan dan penempatan serta pengkompensasian yang belum mensejahterahkan pendidik dan tenaga kependidikan. |
| 7. | Resti Aulia , | Pengelolaan Kelas | Untuk mengetahui | Metode Explanator | Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hipotesis adanya pengaruh pengelolaan |

	Uep Tatang Sontani, 2018	Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar	pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa	y Survey	kelas terhadap hasil belajar siswa terbukti signifikan. Hal tersebut dapat bermakna bahwa semakin terampil guru dalam mengelola kelas, maka hasil belajar para siswanya akan semakin baik, demikian sebaliknya jika pengelolaan kelas yang dilakukan guru kurang baik, maka hasil belajar para siswanya akan tidak baik pula. Dengan demikian dapat dinyatakan jika pengelolaan kelas merupakan salah satu variable penentu terhadap hasil belajar.
8.	Firyal Hasna, Muammar Qadafi, Jumrah, 2021	Manajemen Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Di TK Negeri 3 Taliwang	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan implikasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di TK Negeri 3 Taliwang	Penelitian kualitatif deskriptif	Hasil penelitian mengungkap implementasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan lembaga. Implikasinya adalah meningkatkan kemandirian guru dalam merancang program, meningkatkan tanggung jawab guru terhadap masyarakat dan orang tua, sekolah semakin berkembang dengan prestasi pendidik dan tenaga kependidikan, serta terjadi peningkatan jumlah murid
9.	Rahmat Sulhan Hardi, Basiki, Sutrisna Wibawa, 2020	Manajemen Pendidikan Di SDIT Anak Soleh 2 Mataram	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendidik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi tenaga pendidik di SDIT Anak Soleh 2 Mataram	Penelitian kualitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) Tahap perencanaan; perekrutan tenaga pendidik di SDIT Anak Soleh 2 Mataram telah cukup baik, (2) Tahap pengorganisasian; pengorganisasian tenaga pendidik dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan pembentukan panitia serta koordinator level, (3) Tahap pelaksanaan; Kepala Sekolah SDIT Anak Soleh 2 Mataram melakukan pembinaan para tenaga pendidik dengan kegiatan Bina Pribadi Islami untuk guru, pertemuan dan rapat guru setiap hari Sabtu, pelatihan guru minimal sekali setiap semester, dan saling mengingatkan antar guru. (4) Tahap Pengawasan; Kepala sekolah mengontrol secara langsung dengan berkeliling dan secara tidak langsung dengan bantuan wakil kepala sekolah dan koordinator level yang telah dibentuk.
10.	M.Hidayat Ginanjar, Muhammad Rusdan Yazid, Muhammad Syukur, 2022	Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Bogor	Penelitian ini bertujuan mengkaji gambaran umum sistem tata kelola pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3	Penelitian kualitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan, Perencanaan SDM di SMK Informatika Bina Generasi 3 sesuai dengan apa yang dibutuhkan, melihat dari sisi SDM tendik dan kependidikan yang tergolong sedikit, yang mana ini akan mempengaruhi akreditasi sekolah, Sistem perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan yang digunakan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Bogor cukup ketat, melihat dari segi penyaringan yang berpotensi menghasikan tenaga pendidik yang berkompeten dan linear dibidangnya. Kemudian, Sistem penempatan pendidik dan tenaga kependidikan di SMK

Bogor

Informatika Bina Generasi 3 cukup baik, dengan menempatkan tenaga pendidik sesuai dengan linearnya tanpa melupakan kualitas yang dimilikinya, selanjutnya pada strategi meningkatkan kualitas SDM pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Informatika Bina Generasi 3 Bogor masuk katagori cukup baik.

Tabel 2. 5 Sample Literatur Review

No	Penulis, tahun	Judul Artikel	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Ali Wafa Mukhtar, 2017	Manajemen Personalia dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MIN Kamal Bangkalan	Untuk mengevaluasi manajemen personalia dan kedisiplinan guru	Penelitian Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa manajemen personalia yang berkaitan dengan pengembangan guru, lingkungan yang kondusif, insentif dan merit system di MIN Kamal Bangkalan sudah dilaksanakan dengan baik, hanya perlu perbaikan dalam proses perencanaan hingga monitoring dalam program insentif dan merit system. Pelaksanaan kedisiplinan guru juga sudah dilaksanakan dengan baik. Upaya untuk meningkatkan kapasitas guru memang harus dilaksanakan dengan manajemen personalia yang baik yang nantinya akan menghasilkan kedisiplinan guru yang baik.
2.	M. Rusni Eka Putra, dkk, 2018	Manajemen Tenaga Pendidik SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau	Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, control dan evaluasi tenaga pendidik	Penelitian Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, perencanaan tenaga pendidik dilakukan dengan baik seperti ratio guru dan siswa sangatlah relevan dalam proses belajar dan mengajar. Dalam penelitian ini, diperoleh beberapa pernyataan yaitu: 1), perencanaan tenaga pendidik SD IT Mutiara Cendekia Lubuklinggau berjalan dengan baik yakni merekrut tenaga pendidik dengan menyeleksi administrasi berkas lamaran pekerjaan dan tes kemampuan baca al-Qur'an serta tes micro teaching, 2) pelaksanaan tenaga pendidik melalui pembinaan dari yayasan dua kali sebulan, pelatihan kurikulum 2013 dan seminar pengembangan mutu guru, 3) kepala sekolah mengontrol tenaga pendidik dengan cara berkeliling ke ruang belajar selama proses pembelajaran berlangsung, memeriksa absensi tenaga pendidik melalui finger print, dan jurnal pembelajaran di dalam kelas, 4) kepala sekolah menggunakan angket, kemudian disebarakan kepada siswa sehingga masukkan-masukkan mengenai tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya dapat diketahui dan dilakukan pembinaan oleh kepala sekolah.
3.	Afi Parnawi,	Pengetahuan	Penelitian ini berupaya	Penelitian kualitatif	Hasil penelitian peran guru dalam mengatur manajemen siswa dengan selalu memberi

2019	Manajemen Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sdit Al Kautsar Madani	mengungkapkan Peran Guru dalam Pelaksanaan dan peran dalam mengatasi kendala-kendala manajemen kelas SDIT Al Kautsar Madani Kota Batam.		motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik, dan memberikan nasehat. Siswa yang berbuat tidak baik guru memberi teguran, sehingga perilaku siswa yang tidak baik tersebut tidak berkelanjutan, guru kelas di SDIT Al Kautsar Madani Kota Batam sangat berperan dalam merencanakan, mengorganisasikan dll, dengan cara guru membina dan membimbing peserta didik sesuai dengan berbagai latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individunya, membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya, dan mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar.	
4.	Resti Aulia , Uep Tatang Sontani, 2018	Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar	Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa	Metode Explanatory Survey	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hipotesis adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa terbukti signifikan. Hal tersebut dapat bermakna bahwa semakin terampil guru dalam mengelola kelas, maka hasil belajar para siswanya akan semakin baik, demikian sebaliknya jika pengelolaan kelas yang dilakukan guru kurang baik, maka hasil belajar para siswanya akan tidak baik pula. Dengan demikian dapat dinyatakan jika pengelolaan kelas merupakan salah satu variable penentu terhadap hasil belajar.
5.	Firyal Hasna, Muammar Qadafi , Jumrah, 2021	Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di TK Negeri 3 Taliwang	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi dan implikasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di TK Negeri 3 Taliwang	Penelitian kualitatif deskriptif	Hasil penelitian mengungkap implementasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan terdiri dari perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan lembaga. Implikasinya adalah meningkatkan kemandirian guru dalam merancang program, meningkatkan tanggung jawab guru terhadap masyarakat dan orang tua, sekolah semakin berkembang dengan prestasi pendidik dan tenaga kependidikan, serta terjadi peningkatan jumlah murid.

SIMPULAN

Setelah memahami pentingnya manajemen personalia guru maka tidak dapat dipungkiri bahwa personalia guru sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, hasil belajar adalah nilai atau kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Guru sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran oleh sebab itu, guru dituntut memiliki berbagai kemampuan dalam mengelola kelasnya. Kemampuan ini akan berkembang jika penerapan manajemen dari sekolah untuk personalia guru dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen personalia guru diantaranya

pengembangan guru, lingkungan kondusif, insentif, monitoring dan evaluasi personalia, laporan dan pelaksanaan pendisiplinan. Guru yang memiliki personalia unggul berdampak pada diri siswa, siswa dapat aktif di kelasnya, siswa bersemangat dalam belajarnya apabila guru pandai dalam membangun suasana kelas dari hal ini memunculkan siswa dengan hasil belajar dan prestasi yang meningkat serta siswa yang unggul akan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh dalam proses belajarnya, sebagai bekal masa depan kelak menjadi generasi penerus bangsa yang handal. Kepada penulis berikutnya diharapkan dapat mengambil data dari lapangan secara langsung karena data yang ada dalam jurnal ini hanya diperoleh dari sumber internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R., & Sontani, U. T. (2018). Pengelolaan Kelas Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (Jpmanper)*, 3(2), 149-157.
- Faisal, M. (2020). Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama Di Era Digital. In *Icrhd: Journal Of Internantional Conference On Religion, Humanity And Development* (Vol. 1, No. 1, Pp. 195-202).
- Ginanjari, M. H., Yazid, M. R., & Syukur, M. (2022). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Smk Informatika Bina Generasi 3 Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(02), 231-246.
- Hamalik Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hardi, R. S., Basiki, B., & Wibawa, S. (2020). Manajemen Pendidik Di Sdit Anak Soleh 2 Mataram. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 42-47.
- Hasibuan, M. S., & Hasibuan, H. M. S. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hasna, F., Qadafi, M., & Jumrah, J. (2021). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Tk Negeri 3 Taliwang. *Islamic Edukids*, 3(2), 1-8.
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1).
- Marpaung, N. N. (2021). Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Sd Harapan Indonesia Kota Bekasi. *Parameter*, 6(1), 12-23.
- Meilina, S. (2020). Implementasi Pengelolaan Administrasi Personalia Pada Pt. Ganda Prabu Nusantara Pekanbaru. *Ensiklopedia Social Review*, 2(3), 197-207.
- Mukhtar, A. W. (2017). Manajemen Personalia Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Min Kamal Bangkalan. *Jdmp (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(2), 123-140.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mutiaramses, M., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43-48.
- Nurlindah, N., Mustami, M. K., & Musdalifah, M. (2020). Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Idaarah*, 4(1), 40-51.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, 3(1), 171
- Parnawi, A. (2019). Pengetahuan Manajemen Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sdit Al Kautsar Madani. Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 9(1), 18-28.
- Putra, M. R. E., Prananosa, A. G., & Marianita, M. (2018). Manajemen Tenaga Pendidik Sdit Mutiara Cendekia Lubuklinggau. *Journal Of Administration And Educational Management (Alignment)*, 1(1), 38-47.
- Rahayu, R., & Susanto, R. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 4(2), 220-229.
- Siswanto, S. (2010). *Systematic Review* Sebagai Metode Penelitian Untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 21312.
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarna. (2011). Dasar-Dasar Manajemen. Bandung, Mandar Maju.
- Sulistyaningsih, M. (2021). Manajemen Pendidikan Inklusi Di Smp Islam Al-Irsyad Cilacap *Doctoral Dissertation*, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Indonesia.
- Suryosubroto. (2004). Manajemen Pendidikan Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, H. 114-116.
- Susan, E. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962